**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Gerak merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bentuk dari gerak tersebut, direalisasikan ke dalam bentuk aktivitas olahraga. Kegiatan berolahraga yang dilakukan bermacam-macam baik fungsi maupun tujuannya tergantung dari pelaku atau individunya. Namun pada hakekatnya bahwa kegiatan berolahraga bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, bahkan melalui kegiatan berolahraga dapat memperkenalkan suatu daerah menjadi terkenal.

Di Indonesia, Permainan tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari kalangan masyarakat, mulai dari golongan anak-anak sampai dewasa. Kegemaran bermain tenis meja tersebut ditunjukkan dengan adanya lapangan tenis meja yang sengaja dibuat untuk bermain dipekarangan rumah. Tenis meja adalah suatu cabang olahraga yang tidak mengenal umur maupun jenis kelamin. Artinya dapat dimainkan oleh setiap kelompok umur, baik laki-laki maupun perempuan. Dapat dianggap sebagai olahraga rekreasi, olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, dan olahraga prestasi.

Perkembangan cabang olahraga permainan tenis meja di Indonesia saat ini, boleh dikatakan sedikit demi sedikit mengalami kemajuan. Ini dapat dilihat pada setiap *event* atau pertandingan yang diikuti telah mengukir prestasi baik tingkat nasional maupun di tingkat internasional.

Berdasarkan pengamatan dalam setiap pertandingan pada kejuaraan-kejuaraan tenis meja, baik pada tingkat daerah, nasional, maupun pada tingkat internasional. Terlihat bahwa permainan tenis meja memiliki peluang yang baik. Sehingga perkembangan atau peningkatan prestasi tenis meja perlu diperhatikan untuk masa yang akan datang.

Di Sulawesi Selatan, tenis meja merupakan cabang olahraga yang sudah banyak di minati para pelajar, mahasiswa, maupun kalangan masyarakat. Ini terlihat dari hampir semua jenjang pendidikan memiliki sarana/prasarana permainan tenis meja. Terutama di fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Makassar, yang di mana cabang olahraga tenis meja, sudah dijadikan sebagai mata kuliah wajib, dalam hal ini, tentunya terdapat mahasiswa yang berpotensi dan berbakat dalam permainan tenis meja. Setelah saya observasi, ada 7 orang mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan yang memiliki tingkat prestasi yang baik. Ini dapat di lihat dari hasil observasi yang saya dapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel: 1.1 Data prestasi olahraga tenis meja di fakultas ilmu keolahragaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jurusan | Event |
| 1. | M. Hidayat | PGSD | Pra Pon |
| 2. | Nasrian | PGSD | Pra Pon |
| 3. | Zaenal | Ilara | Porda |
| 4. | Buhari | PGSD | Porda |
| 5. | Agus | PGSD | Porda |
| 6. | Mursalim | Penjas kesrek | Porda |
| 7. | Asri | Penjas kesrek | Porda |

Sumber: Muh.Aras salah satu atlet putra sul-sel (*Interview* 27 Januari 2016)

Dari data tersebut bahwa, mahasiswa di fakultas ilmu keolahragaan ini perlu dibina, agar dapat berprestasi dan bersaiang dalam *event* atau kejuaraan tenis meja dan memunculkan bibit-bibit baru yang bisa mengharumkan nama fakultas ilmu keolahragaan UNM kedepanya. Maka dari itu, perlu adanya tolak ukur atau pengukuran dalam merekrut pemain tenis meja.

Dalam permianan tenis meja, kemampuan memukul dan mengembalikan bola dalam hal ini penguasaan pukulan *forehand* dan *backhand* merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain tenis meja. Permainan tenis meja merupakan suatu cabang permainan yang dalam pelaksanaan ditandai adanya bola yang dipukul bolak-balik secara bergantian dan bola harus dipantulkan terlebih dahulu hingga melewati net, guna dipukul kembali kelapangan lawan, yang dilakukan berulang-ulang serta adanya pergerakan yang demikian cepat. Permainan ini menggunakan sebuah meja sebagai lapangan, net, bet dan bola yang digunakan untuk bermain.

Dalam permaian tenis meja ketepatan sasaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam bermain. Karena dalam permaian tenis meja agar dapat poin, maka seorang pemain berusaha menempatkan bola ketepat sasaran dengan laju bola cepat yang jauh dari jangkauan lawan, sehingga lawan kesulitan mengembalikan bolanya.

*Forehand drive* adalah salah satu senjata offensif yang paling efektif dalam tenis meja. *Forehand drive* adalah teknik pukulan yang dilakukan dengan gerakan bet dari bawah serong ke atas dan sikap bet tertutup, dengan bet berada di samping, dekat dengan pinggang. Pergerakan bola dalam permainan tenis meja menuntut seorang pemain mampu untuk mengatasinya dengan memiliki komponen fisik yang dapat mendukung hal tersebut. Gerakan dalam permainan tenis meja memiliki warna tersendiri dibandingkan pada cabang olahraga lain. Selain lapangan yang memiliki ukuran kecil juga bola yang agak ringan.

Komponen fisik yang penting bagi pemain tenis meja adalahkecepatan reaksi tangan, karna gerakan-gerakan yang dilakukan untuk memukul bola secara cepat dan tepat memerlukan kecepatan reaksi tangan yang baik untuk mengantisipasi bola. Bola yang dipukul oleh lawan merupakan stimulus yang datang dan memerlukan kemampuan untuk melakukan reaksi terhadap stimulus tersebut dengan cara memukul bola sehingga dapat dikembalikan kelapangan lawan pada sasaran yang tepat. Keterlabatan melakukan reaksi terhadap bola yang datang dapat menyebabkan antisipasi kurang akurat sehingga pukulan yang dilakukan tidak sempurna atau tidak terarah, tersangkut di net, dan keluar lapangan permainan.

Kemampuan untuk melakukan pukulan secara elastis atau tidak kaku, sehingga mampu melakukan berbagai variasi pukulan, terutama pukulan *forehand drive*. Karena unsur kelentukan sangat besar peranannya dalam menentukan kualitas gerakan dalam permainan tenis meja. Kelentukan pergelangan tangan yang baik, akan memberikan kemampuan pada pemain untuk melakukan pukulan *forehand drive* dengan gerakan teknik yang benar, pukulan yang tepat, arah bola yang tepat, dan mampu memukul bola dengan cepat dan keras. Kelentukan pergelangan tangan berperan untuk memperluas ruang gerak persendian pergelangan tangan atau persendian lengan, otot-otot lengan dan pergelangan tangan yang lebih elastis. Apabila gerakan memukul bola dilakukan dengan gerakan yang elastis dan luwes dapat memberikan kemampuan kontrol gerakan dan koordinasi gerakan secara tepat sehingga perkenaan bola dengan bet serta arah pukulan yang dilakukan sesuai dengan sasaran.

Pemain tenis meja yang mempunyai kelentukan pergelangan tangan yang baik, akan dapat melakukan berbagai jenis pukulan dengan spin yang bervariasi. Selain itu akan dapat mengarahkan bola pada posisi lawan yang sulit di jangkau. Pada saat perkenaan bola dengan bet akan lebih halus gerakannya dan akan mampu membelokan arah pukualan secara tiba-tiba karena kemampuan gerak persendian lengannya lebih luas, sehingga berbagai jenis arah gerakan lengan (menurut kemungkinan gerak persendian) untuk memukul bola dapat dikembangkanya.

Aspek psikologis sering diabaikan oleh para pembina, pelatih, dan tenaga pengajar dalam menjalankan aktivitas latihan dan proses belajar mengajar. Padahal aspek psikologis ini dibutuhkan oleh para pemain tenis meja. Sekalipun seorang pemain telah mempersiapkan fisik sebaik-baikanya dan telah melakukan latihan teknik secara cermat dan maksimal, namun kalau kurangnya dorongan atau motivasi untuk berprestasi hasilnya seringkali mengecewakan. Seorang pemain tenis meja untuk meraih prestasi harus memiliki motivasi untuk meraih prestasi tersebut. Seorang pemain yang memiliki motivasi atau dorongan untuk berprestasi yang kuat cenderung berkeinginanan untuk sukses dalam meraih sesuatau yang ingin dicapai. Seorang pemain dapat menjadi juara nasional bahkan internasional apabila pemain tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk memperoleh prestasi yang ingin dicapainya.

Motivasi merupakan dorongan bagi pemain untuk berusaha sekuat tenaga dan semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi yang maksimal. Baik motivasi interinsik maupun motivasi eksterinsik mempengaruhi prestasi bagi seorang pemain. Untuk berprestasi dalam suatu cabang olahraga, motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan latihan maupun pada saat pertandingan atau perlombaan dan memberikan arah pada kegiatan yang dilakukan sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi dibutuhkan terhadap seorang pemain untuk memperoleh prestasi khususnya pada cabang olahraga tenis meja. Apabila seorang pemain tidak mempunyai motivasi untuk berprestasi, maka orang tersebut tidak akan mencapai prestasi yang optimal. Untuk dapat memperoleh prestasi dengan baik di perlukan proses dan motivasi yang kuat.

Untuk tujuan tersebut inilah yang mendorong peneliti mengangkat sebuah judul penelitian untuk dapat menesulurinya yaitu: “Pengaruh Kecepatan Reaksi Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* dalam Permainan Tenis Meja pada Mahasiswa FIK UNM”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian yang akan dicari pemecahannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung kecepatan reaksi tangan terhadap motivasi berprestasi dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM?
2. Apakah ada pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap motivasi berprestasi dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM?
3. Apakah ada pengaruh langsung kecepatan reaksi tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM?
4. Apakah ada pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM?
5. Apakah ada pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM?
6. Apakah ada pengaruh tidak langsung kecepatan reaksi tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM?
8. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan ruang lingkup atau cakupan yang ingin dicapai setelah menyelesaikan suatu penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung kecepatan reaksi tangan terhadap motivasi berprestasi dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap motivasi berprestasi dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung kecepatan reaksi tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM.
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kecepatan reaksi tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM.
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa FIK UNM.
8. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang olahraga, khususnya pada cabang olahraga tenis meja.
2. Bagi guru olahraga, melalui hasil penelitian ini nantinya dapat di gunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar olahraga tenis meja khususnya dalam melakukan pukulan *forehand drive*.
3. Berguna bagi pembina dan pelatih olahraga khususnya pada cabang olahraga tenis meja agar dalam usaha meningkatkan prestasi, pemain tenis meja perlu memperhatikan kecepatan reaksi tangan, kelentukan pergelangan tangan dan motivasi berprestasi dalam proses latihan.